

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDITOR SWITCHING DAN
SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA
INDUSTRI MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2019-2023)**



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : RISQULLAH DIFFA MIRAZA
NIM : 126232021**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDITOR SWITCHING DAN
SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA
INDUSTRI MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2018-2023)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RISQULLAH DIFFA MIRAZA

NIM : 126232021

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDITOR SWITCHING DAN
SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA
INDUSTRI MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2018-2023)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



RISQULLAH DIFFA MIRAZA

126232021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jamaluddin Iskak, M.Si., Akt., CPI, CA, CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, auditor switching, dan solvabilitas terhadap audit delay pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset, auditor switching yang merujuk pada pergantian kantor akuntan publik (KAP), serta solvabilitas yang dinyatakan melalui rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Pengujian penelitian ini menggunakan Statistic Program and Service Solution (SPSS) versi 30 dan Tingkat signifikansi 5%.

Kata Kunci: Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Auditor Switching, Solvabilitas, Industri Manufaktur, BEI.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of company size, auditor switching, and solvency on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2024 period. The independent variables in this study include company size as measured by total assets, auditor switching which refers to the change of public accounting firm (KAP), and solvency expressed through the debt to equity ratio. This research uses a quantitative approach with multiple regression analysis techniques. The data used is secondary data obtained from the annual reports of manufacturing companies listed on the IDX during the study period. This research test uses Statistic Program and Service Solution (SPSS) version 30 and a significance level of 5%.

Keywords: *Audit Delay, Company Size, Auditor Switching, Solvency, Manufacturing Industry, IDX.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CPI, CA, CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan dari segi pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan karya akhir ini.

Jakarta, 6 September 2024

Risqullah Diffa Miraza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori Keagenan	6
2.2 Teori Sinyal (Signal Theory).....	6
2.3 Teori Kepatuhan (Compliance Theory).....	7
2.4 Audit Delay	8
2.5 Ukuran Perusahaan.....	9
2.6 Auditor Switching	9
2.7 Solvabilitas Perusahaan.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Objek Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sample	11
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	12
3.4.1. Variabel Dependen	12
3.4.2. Variabel Independen.....	12

3.5 Teknik Analisa Data	13
3.5.1. Analisa Statistik Deskriptif	13
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	13
3.5.2. Analisa Regresi Berganda	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Data Penelitian	15
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	16
4.3 Uji Asumsi Klasik	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Riset	12
Tabel 4. 1 Prosedur Pemelihan Sample.....	15
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	16
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test.....	17
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	18
Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin-Watson.....	19
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	19
Tabel 4. 7 Hasil Analisa Regresi Berganda	20
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	20
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	21
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Hipotesis	10
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses audit bagi *financial report* merupakan bagian dari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, terutama bagi korporasi di dalam daftar pada Indonesia Stock Exchange (BEI). Independen audit akan melakukan pemeriksaan bertujuan dalam mengkonfirmasi bahwasannya laporan keuangan pada perusahaan menunjukkan kondisi *financial* perusahaan yang wajar, mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, dan tidak terdapat kesalahan material yang secara sengaja maupu tidak disengaja. Masalah yang kerap timbul selama proses audit adalah keterlambatan penyelesaian audit, yaitu durasi yang diperlukan auditor untuk merampungkan audit pasca akhir periode pelaporan keuangan. Audit delay menjadi salah satu perhatian penting karena tertundanya penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pemodal, kreditor, serta regulator terhadap kredibilitas *corporate*.

Pada UU No.8 Tahun 1995, entitas yang masuk datar list di bursa efek harus memberikan penyampaian pada laporan keuangan *audited* kepada otoritas pasar modal dalam waktu tidak lebih dari 90 hari setelah tutup buku tahun tersebut. Namun, pada praktiknya, tidak semua perusahaan mampu memenuhi tenggat waktu tersebut. Fenomena audit delay dapat menyebabkan penundaan dalam penyampaian informasi penting kepada publik dan berpotensi menurunkan kualitas keterangan yang tersedia untuk para pengguna laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada beberapa variabel yang berdampak pada keterlambatan audit, khususnya ukuran perusahaan, auditor switching, dan solvabilitas, dengan kajian kasus *manufacturing corporate* yang ada di list IDX selama periode 2019-2023.

Audit delay memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar modal. Jika audit delay membutuhkan waktu yang panjang, maka semakin panjang pula para pemangku kepentingan harus menunggu untuk mendapatkan informasi keuangan yang relevan. Semakin panjang masa keterlambatan audit, maka hendaknya mempengaruhi untuk memproseskan atas penyelesaian audit *financial report*, yang berakibat kepada penundaan penerbitan laporan keuangan. Penundaan pada penyampaian laporan keuangan dapat menandakan terjadinya permasalahan didalam *financial report* tersebut. Lama audit delay dihitung melalui durasi waktu yang dibutuhkan dalam

membuat laporan auditor independen mengenai *financial statement* tahunan. (Dhita Alfiani & Putri Nurmala, 2020).

Aspek-aspek yang memengaruhi keterlambatan audit telah menjadi topik yang menarik perhatian dalam penelitian akuntansi dan auditing. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa temuan dari penelitian dan analisis, bisa disimpulkan bahwa tenure audit, pendapat audit memiliki dampak kepada keterlambatan audit. Tenure audit dan opini audit memiliki makna terhadap keterlambatan audit dengan korelasi *negative*, yang mengartikan bahwasannya durasi kerja auditor yang sangat memakan waktu berhubungan dengan pengurangan keterlambatan audit. Selain itu, adanya opini audit yang wajar tanpa pengecualian juga berkontribusi pada pemendekan keterlambatan audit (Puryati, 2020).

Salah satu komponen signifikan yang dianggap berpengaruh pada audit delay adalah ukuran perusahaan. Skala perusahaan kerap dinilai berdasarkan jumlah nilai aset, pendapatan, atau jumlah tenaga kerja yang dimiliki organisasi. Menurut teori ekonomi skala perusahaan butuh waktu yang lebih lama jikalau accounting system corporate sifatnya kompleks (Afify, 2009).

Audit delay bisa saja terpengaruh negative oleh ukuran suatu Perusahaan karena semakin besar organisasi korporasi berarti hanya membutuhkan sedikit waktu dalam melakukan pemeriksaan. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa entitas yang sangat besar umumnya mempunyai keefektifan. Daripada hal ini, biasanya korporasi yang besar biasanya dihadapi oleh preesure yang lebih lagi dalam melaporkan laporan audit, yang disebabkan oleh pengawasan ketat dari para pemegang saham, pemerintah, dan lembaga pengawas keuangan. (Dhita & Putri, 2020).

Auditor switching, atau pergantian auditor adalah salah satu peristiwa yang umum terjadi dalam ranah bisnis, baik secara sukarela maupun karena ketentuan peraturan. Rotasi wajib auditor eksternal untuk mencegah adanya kemitraan jangka panjang antara akuntan public (auditor) dan client, akan mampu memengaruhi objektivitas audit yang diatur pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008. Auditor switching, terutama dalam kasus pergantian KAP, dapat mempengaruhi durasi audit karena auditor baru perlu menelaah kembali keadaan keuangan, operasional, dan sistem akuntansi korporasi klien (Arifuddin et al., 2017). Penelitian ini memandang bahwa auditor switching dapat memperpanjang audit delay,

terutama jika auditor baru memerlukan waktu lebih lama untuk memahami karakteristik perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa audit switching cenderung memperpanjang audit delay. Hal ini disebabkan oleh perlunya auditor baru mengambil lebih banyak waktu untuk memahami operasional klien, sistem akuntansi, serta lingkungan operasionalnya (Hossain & Taylor, 2019). Auditor baru sering kali menghadapi tantangan dalam proses transisi yang bisa memperpanjang durasi audit, terutama pada perusahaan yang memiliki struktur kompleks (Setiawan et al., 2021).

Di sisi lain, beberapa penelitian lain menemukan bahwa dampak negatif dari audit switching terhadap audit delay dapat diminimalkan dengan proses transisi yang efisien dan komunikasi yang baik antara auditor lama dan baru. Penelitian dari Ahmed & Hossain (2022) menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik, dampak negatif dari pergantian auditor dapat diatasi.

Solvabilitas diukur melalui rasio keuangan yang menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dapat menutupi kewajiban. Korporasi pada level solvabilitas yang kecil umumnya dianggap mempunyai risiko kebangkrutan yang jauh lebih besar, yang dapat menyebabkan auditor mengambil waktu melakukan pemeriksaan sangat mendetail dan hati-hati (Savitri et al., 2021). Kondisi keuangan yang tidak stabil membuat auditor harus memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga memperpanjang durasi audit (Rahman & Wang, 2020).

Penelitian dari Al-Thuneibat et al. (2020) menyuarakan jika korporat dengan solvabilitas yang lemah cenderung akan merasakan lamanya pemeriksaan audit. Auditor harus menghabiskan lebih banyak waktu untuk menilai going concern perusahaan dan memastikan kelayakan penyajian laporan keuangan. Ini konsisten dengan temuan dari Andriani et al. (2022), yang menunjukkan bahwa entitas bisnis dengan risiko finansial tinggi sering kali mengalami keterlambatan audit yang signifikan disandingkan dengan perusahaan yang posisi keuangannya lebih stabil.

Namun, beberapa studi juga menyiratkan jikalau solvabilitas yang besar tidak selalu berarti audit selesai lebih cepat. Pada beberapa kasus, perusahaan dengan solvabilitas tinggi justru memiliki struktur bisnis yang lebih kompleks, yang memerlukan waktu lebih lama bagi auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangannya (Sitorus et al., 2023). Dengan demikian, hubungan antara solvabilitas

dan audit delay tidak selalu bersifat linear, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kompleksitas bisnis dan kualitas manajemen keuangan perusahaan.

Dipilihnya manufacturing area karena area ini cukup memberikan dampak besar bagi Indonesia, baik dari sisi kontribusinya terhadap PDB maupun jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI. Kompleksitas operasional dan struktur biaya yang tinggi membuat industri manufaktur sering kali menjadi subjek audit yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu, periode penelitian 2019-2023 menjadi pilihan karena mencakup beberapa peristiwa ekonomi global yang signifikan, meliputi dampak dari pandemi COVID-19, yang berpotensi mempengaruhi proses audit di perusahaan-perusahaan manufaktur.

Ditelitinya karya akhir ini agar dapat melakukan pengujian pada beberapa variabel yang secara hipotesis mempengaruhi dependent variable, yang termasuk bagian dari BEI periode 2019-2023. Diharapkan hasil analisa studi pada penelitian mampu menghasilkan kontribusi yang baik dalam aspek akademis maupun untuk praktisi. Dari segi akademis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam literatur mengenai apa saja variable yang bisa mempengaruhi audit delay di area manufacturing. Dari sisi praktis, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi proses audit, serta bagi auditor dalam mempertimbangkan variabel yang dapat memengaruhi lama waktu penyelesaian audit.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana ukuran perusahaan mampu mempengaruhi audit delay di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana auditor switching mampu mempengaruhi audit delay di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana solvabilitas mampu mempengaruhi audit delay di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah sebelumnya diharapkan mampu menguji hal berikut:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay
2. Pengaruh auditor switching terhadap audit delay
3. Pengaruh solvabilitas terhadap audit delay

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil studi penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menulis penelitian melalui metode-metode eksperimen.
2. Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan studi penelitian ini dapat memberikan dampak signifikan pada pengembangan teoritikal mengenai analisis variable lain yang mempengaruhi keterlambatan audit pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan dasar atau *reference* dalam mengurangi penyebab dari audit delay.

DAFTAR PUSATA

- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 2, 207-210. doi:[Http://Doi.org/10.30656/Jak.V7i2.2207](http://doi.org/10.30656/Jak.V7i2.2207)
- Afify, H. A. E. (2009). Determinants of audit report lag: Does implementing corporate governance have any impact? Empirical evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, Vol. 10 No. 1, 56-86. doi:<https://doi.org/10.1108/09675420910963397>
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, Vol. 1 No. 2, 93-95. doi:10.1108/AJAR-05-2019-0042. doi:<https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.39>
- Arifuddin., Hanafi, K., & Usman, A. (2017). Company Size, Profitability, and Auditor Opinion Influence to Audit Report Lag on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 15 No. 19, 363-365.
- Ahmed, H. M . S., El-Halaby, S. and Albitar, K. (2023). Board governance and audit report lag in the light of big data adoption: the case of Egypt. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 31 No. 1, 148-169. doi:<https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2022-0088>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 21 No. 2, 500-507. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1825>
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 4 No. 1, 129-144. doi:10.1108/AJAR-05-2019-0042
- Braik, J. J. A., & Al-Thuneibat, H. (2023). Ownership Structure, Capital Structure, and the Audit Committees Effectiveness: Evidence from Jordan. *Journal of Accounting, Business and Management*, Vol. 30 No. 2, 110-132. doi:<https://doi.org/10.31966/jabminternational.v30i2.894>
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang V. T., & Nguyen T. H. L. (2020). Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam. *Licence Growing Science Canada*, Vol. 6 No. 5, 851-858. doi:10.5267/j.ac.2020.5.009
- Hendi., & Sitorus R. (2023). An Empirical Research on Audit Report Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 25 No. 1, 39-53. doi:<https://doi.org/10.9744/jak.25.1.39-53>
- Kristiana, L. W., & Annisa D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Auditor Switching, dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue*, Vol. 3 No. 1, 267-278. doi:<https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.11>
- Wynee, N. F., Ferisha, F., Belinda, C., Carmel, M. (2022). Meta Analisis: Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada beberapa jurnal periode 2011-2021). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura*, Vol. 11 No. 2, 38-50. doi: [10.26418/jaakfe.v11i2.54146](https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i2.54146)

- Fachrul, R., Shiwan, D. S., Anggraeni, K., & Hermiyetti. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Auditor Switching terhadap Audit Delay, *Media fRiset Akuntansi*, Vol. 12 No. 1, 71-88
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, D. (2020). Corporate Social Responsibility, Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, Vol. 7 No. 9, 631-638. doi:10.13106/jafeb.2020..vol7.no9.631
- Clarissa, S., & Pangarepan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7 No. 3, 3069-3078. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>
- Prof. H. Imam Ghozali, M. P. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 4 No. 1, 129-144. doi:10.1108/AJAR-05-2019-0042
- Arifuddin, Hanafi, K., & Usman, A. (2017). Company size, profitability, and auditor opinion influence to audit report lag on registered manufacturing company in Indonesia stock exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 15 No. 19, 353–367.